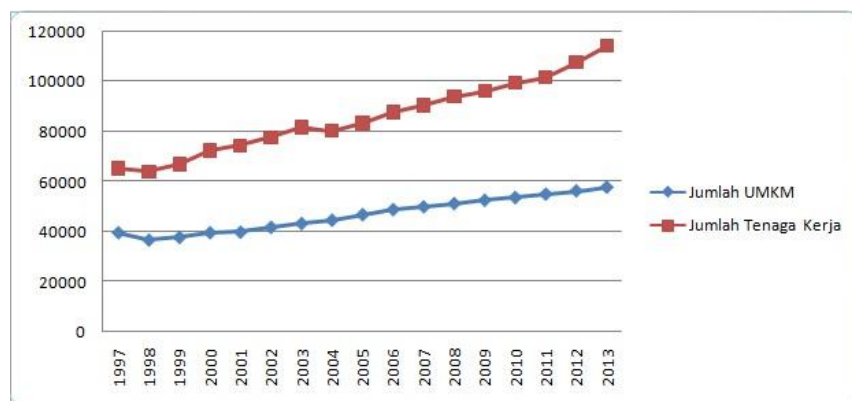


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil pembangunan. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia, kondisi ekonomi di Indonesia terpuruk. Kondisi krisis moneter ini terjadi pada tahun 1997 – 1998. Tetapi dalam sektor UMKM di Indonesia mampu bertahan. Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan peningkatan UMKM dari tahun ke tahun pasca krisis moneter diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja.



Sumber : BPS diolah, 2013

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja Pasca Krisis pada Tahun 1997-2013

Menurut Dinas Koperasi dan UMKM di Provinsi Jawa Timur, jumlah UMKM di Jawa Timur saat ini sebesar 6.825.931 unit dengan diikuti penyerapan tenaga kerjanya sebesar 11.117.439. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mulai mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan ini dicapai salah satunya adalah karena adanya peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo yang didukung dengan komoditas unggulan dan wilayah yang cukup strategis. Berdasarkan Data Dinas Koperasi dan UMKM di provinsi Jawa Timur, jumlah UMKM di Sidoarjo baik dalam sektor pertanian maupun non pertanian cukup tinggi yaitu

sebesar 16.372 dibandingkan dengan jumlah UMKM di daerah yang berbatasan di wilayah Kabupaten Sidoarjo seperti Kabupaten Gresik dan Mojokerto.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Wilayah Perbatasan Kabupaten Sidoarjo

No	Wilayah	Jumlah UMKM
1	Pasuruan	248.802
2	Surabaya	37.906
3	Gresik	9.569
4	Mojokerto	2.611

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur, 2017.

Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah UMKM telur asin. Usaha produksi telur asin di Sidoarjo masih dihadapkan beberapa permasalahan yaitu minimnya tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi telur asin dengan jumlah yang besar dan minimnya keterampilan manajemen dalam mengelola usaha. Permasalahan produsen yang dihadapi oleh UMKM Telur Asin di Sidoarjo ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Retno (2013) bahwa kelompok peternak bebek sumber pangan di Desa Kebonsari, tidak berjalan dengan baik karena sistem manajemen masih kurang bagus dan SDM yang tidak memenuhi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rochjadi (2014) yaitu problema/permasalahan yang prioritasnya penting dan mendesak oleh UMKM di kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo adalah masalah Keterampilan Sumber Daya Manusia.

Menurut Kaplan dan Norton (2000) untuk menilai usaha secara keseluruhan tidak cukup hanya dari aspek keuangan saja, melainkan dari aspek non keuangan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerja UMKM telur asin di Kabupaten Sidoarjo pada empat perspektif yaitu pembelajaran dan pertumbuhan, pelanggan, proses bisnis internal, dan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja UMKM telur asin di Kabupaten Sidoarjo menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*?
2. Bagaimana rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM telur asin di Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja UMKM telur asin di Sidoarjo dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*.
2. Menentukan langkah rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM telur asin di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu :

1. Bagi akademisi : mampu menambah informasi, atau sebagai bahan literatur penelitian lain yang sejenis.
2. Bagi pelaku bisnis : mampu memberikan kontribusi melalui sebuah penelitian untuk membantu pelaku usaha UMKM telur asin di Sidoarjo dalam mengembangkan dan memperbaiki usahanya.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo : mampu memberikan masukan dan informasi untuk membantu dalam meningkatkan UMKM.

